

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan pot (*Chrysanthemum sp.*) merupakan salah satu tanaman hias yang disukai oleh masyarakat, Keindahan warna dan bentuk bunga pada tanaman ini mendapatkan nilai jual ekonomi yang tinggi. Selain memiliki keindahan pada tanamannya krisan juga mempunyai kesegaran pada bunga yang ditanam. Krisan pot sangat baik dijadikan untuk penghias ruangan serta dekorasi untuk acara ataupun peristiwa penting (Widyawati, 2019).

Krisan merupakan tanaman fleksibel dikarenakan dapat diatur pembungaan dan waktu pemanenan sesuai kebutuhan pasar. Tanaman Krisan terdapat dua jenis yaitu Krisan Pot dan Krisan Potong. Krisan pot mempunyai tinggi ideal yaitu 24 – 35 cm. Keunggulan serta kenampakan yang dimiliki Krisan Pot menjadikan tanaman hias pot lebih digemari oleh masyarakat (Kurnia, 2017).

Keragaman Krisan dalam kenampakan fisik dan warna bunga membuat pelaku usaha beserta konsumen terkesan sehingga angka produksi meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, (2017) pada daerah Jawa Barat berkisar 186.313.493 dan Jawa Timur 130.641.982 dan pada tahun 2018 produksi tanaman meningkat di daerah Jawa Barat 187.322.207 dan Jawa Timur 137.886.801.

Pertumbuhan tanaman Krisan dipengaruhi oleh media tanam yang digunakan sehingga penggunaan media yang tepat dapat memberikan pertumbuhan yang baik bagi tanaman (Vina, 2016). Pada umumnya masyarakat menggunakan media arang sekam sebagai media petanaman pada tanaman krisan, namun arang sekam mempunyai kekurangan yaitu daya simpan air rendah sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman, harga yang kurang terjangkau sehingga menambah jumlah pengeluaran uang oleh petani (Suryani dkk, 2017).

Menurut Prayugo (2007) media tanam mempunyai berbagai fungsi yaitu dapat mengikat air, mensuplai unsur hara untuk tanaman, menjaga sirkulasi dan aerasi yang ada pada tanah, menjaga kelembapan sehingga akar tidak mudah lapuk serta menjaga air yang berlebihan pada tanaman.

Pemanfaatan limbah pertanian merupakan pemberdayaan limbah yang tidak dimanfaatkan menjadi sumber nutrisi yang baik dengan mengubah bahan baku limbah organik menjadi media tanam yang kaya akan unsur hara, pemanfaatan limbah organik merupakan upaya dalam memperbarui sistem penggunaan media tanam secara organik serta ramah lingkungan.

Petani pada umumnya masih jarang dalam menggunakan media tanam organik dalam sistem budidaya tanaman dan kurang mendapatkan informasi dalam penggunaan bahan media alternative yang dapat meningkatkan produksi pada tanaman Krisan, bahan organik mempunyai manfaat penting terhadap kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah seperti meningkatkan kapasitas dalam menahan air, memperbaiki aerasi, permeabilitas tanah dan mengurangi perubahan pH secara cepat pada lahan kering (buffer kimia) (Oktaviani dkk, 2020).

Media yang digunakan petani dalam budidaya tanaman Krisan yaitu bahan baku yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman untuk menghasilkan produksi bunga yang baik seperti pupuk kandang, tanah, sekam mentah/arang sekam.

Perbaikan dengan teknik budidaya bunga krisan dalam pot dapat dilakukan dengan penambahan pupuk kandang dalam media tanam. Penambahan media dapat dengan cara menambahkan nutrisi pada media tanam agar mendapatkan tanaman yang berkualitas.

Penggunaan tanah beserta bahan – bahan organik dapat meningkatkan hasil dan kualitas tanaman yang di produksi. Bahan organik memiliki peranan penting dalam menyuburkan tanaman sehingga dapat memperbaiki sifat pada tanah dan menambah nitrogen serta memperbaiki kehidupan jasad renik atau mikroorganisme yang hidup di dalam tanah.

Penggunaan media tanam organik sangat membantu agar tanaman berkembang secara optimal sehingga mendapatkan hasil yang baik, Media tanam berbahan organik mempunyai banyak manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan media yang hanya menggunakan bahan baku tanah yaitu terhadap kualitas media, bobot bahan baku lebih ringan serta dapat minimalisir inokulium penyakit pada tanaman. Penggunaan media jauh lebih berkualitas karena mempunyai unsur hara bagi

tanaman. Media tanam organik juga dapat menyeimbangkan sirkulasi udara dan mempunyai daya serap air yang baik (Dalimonthe, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian tanaman Krisan untuk melihat respon tanaman terhadap perlakuan dengan beberapa media tanam yaitu Eceng gondok, Gliokompos, Bionutri, NPK Mutiara serta EM4 untuk mengukur pertumbuhan tanaman Krisan Armita.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kombinasi media tanam dan nutrisi terhadap pertumbuhan tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum sp.*) varietas Armita.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh kombinasi media tanam dan nutrisi terhadap pertumbuhan Krisan pot (*Chrysanthemum sp.*) varietas Armita.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat menyumbangkan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti : mengembangkan riset – riset ilmiah untuk memperbanyak ilmu pengetahuan baru dan melatih berfikir cerdas serta inovatif serta professional.
- b. Bagi perguruan tinggi : menambah riset – riset ilmu di dalam perguruan tinggi sebagai penerus penelitian sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang diemban serta penelitian yang telah diselenggarakan diharapkan mampu mengembangkan inovasi pertanian kedepannya.
- c. Bagi masyarakat : Membantu masyarakat dalam memanfaatkan bahan organik untuk menciptakan pertanian ramah lingkungan, mendapatkan media tanam organik terbaik terhadap tanaman Krisan Armita, Menciptakan pertanian ramah lingkungan dengan pemanfaatan bahan organik.